

Catatan Tennis Wismilak 2005

Benny Mailili

NONTON LANGSUNG VS NONTON TV

Bali, 13 September 2005... Siang ini waktu Bali, pencinta serta masyarakat tennis Bali akan menyaksikan penampilan perdana pemain nomor dua dunia saat ini Lindsay Davenport – babak pertama mendapat *bye* – di turnamen Wismilak International Sony Ericsson tier III di complex tennis Grand Hyatt, Nusa Dua, Bali.

Satu tontonan berkualitas dunia meski lawannya di babak kedua adalah Rika Fujiwara (JPN) yang saat ini berperingkat WTA 85 bukan merupakan lawan berarti mengingat petenis Jepang ini lebih memiliki deretan prestasi bagus di nomor ganda.

Yang menarik adalah kita bisa menyaksikan secara langsung – selama ini cuma melalui layar kaca – bagaimana pukulan, mobilitas, serta mental bertanding petenis puncak dunia.

Saya yakin, akan ada perbedaan penglihatan, serta rasa ketika mengikuti jalan/laju cepatnya pukulan Lindsay Davenport di layar kaca dan langsung di lapangan. Melalui layar kaca sekeras dan secepat apapun laju bola di pukul masih saja terlihat lambat.

Sabagai contoh. Kecepatan servis 230 km/jam masih bisa kita saksikan dengan jelas laju bola ketika berada di depan layar kaca. Namun, bila berada langsung di lapangan pertandingan, kecepatan servis seperti ini tidak mampu kita lihat dengan jelas. Karenanya ada sebagian kecil pencinta tennis lebih senang menonton melalui layar kaca – apalagi ada tayangan ulang yang diperlambat (*slow motion*) – katimbang menyaksikan langsung di arena pertandingan.

Nah, pukulan atau *stroke* apa saja yang selama ini jadi senjata pamungkas mantan petenis nomor satu dunia. Yang pertama adalah servisnya dengan kecepatan bisa mencapai 215 km/jam. Ada lagi pukulan *flat drive forehand* menyilang panjang baik dilepas dalam posisi *inout* atau dari *baseline* menuju pojok lapangan lawan.

Kemudian yang akan membuat kita kagum adalah penempatan bolanya, sangat bagus dan nyaris sempurna. Padahal dengan postur tubuh yang 1.89 m banyak orang cenderung untuk mengatakan kalau Lindsay Davenport itu lambat di lapangan. Faktanya memang ya. Namun kelemahan ini berhasil diatasinya melalui gerakan antisipasi. Bagi Lindsay Davenport membaca arah bola lawan menjadi salah satu keunggulannya didukung lagi banyaknya jam terbang yang sudah dilaluinya di lapangan.

Menonton secara langsung ada unsur **“pembelajaran”** disana. Untuk itu marilah kita saksikan penampilan Lindsay Davenport sekaligus bisa belajar dari cara bermainnya.

(BENNY MAILILI, pengamat tennis)

Promosi Khusus:

*Datang dan Dapatkan Foto Yang Unik Sekaligus Menangkan Puluan Hadiah di areal turnamen Wismilak International. Disini JATIS menawarkan kesempatan menarik untuk anda yang ingin download foto melalui Bluetooth secara gratis. Anda akan memiliki kesempatan untuk memiliki photo-photo petenis favorit anda sebagai screensaver pada handphone anda. Bagi yang ingin komentar seputar tournament dapat melakukannya secara langsung melalui SMS ke no. **0819 3300 7755**. Ada juga kesempatan untuk menangkan puluhan hadiah dalam game roda keberuntungan. Ajak keluarga dan sahabat anda untuk bergabung beramai-ramai mengunjungi Wismilak International Bali 2005 besok!*

Catatan untuk Redaksi :

Sejak debut pertamanya di tahun 1994, Wismilak International yang merupakan bagian dari Sony Ericsson WTA Tour, telah diadakan di Surabaya, Kuala Lumpur, dan kini di Bali. Pada awalnya turnamen ini bernama "Wismilak Open", sebelum diubah menjadi "Wismilak International" pada tahun 1996 sebagai refleksi tujuan perusahaan dalam mengembangkan pemasaran ke pasar internasional. Wismilak International Women's World Tennis Tour masih merupakan turnamen terbesar dalam kalender WTA di kawasan Asia Tenggara. Informasi lebih lanjut dapat diakses pada www.wismilakinternational.com.

Untuk informasi lebih lanjut silahkan menghubungi :

Media Center Wismilak International 2005

Tel : +62.361.778 796, Fax : +62.361.773 969

Email : info@wismilakinternational.com